BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Pemilihan jenis ini didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam penelitian ini pertama-tama penulis menggambarkan mengenai proses berlangsungnya pelaksanaan umrah di Indonesia yang kemudian lebih spesifik dalam konteks lokasi Kota Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan analisis atas pengalaman dan perjalanan para responden penelitian yang telah dipilih melalui berbagai pertimbangan.

Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini juga mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu. Dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[1] Dalam eksekusinya, responden dalam penelitian ini berjumlah lima orang sesuai dengan variable representasi penelitian dan dua agen travel penyedia jasa perjalanan ibadah umroh yang kesemuanya berlokasi di Kota Yogyakarta.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

---

[1]Boedi Abdullah dan Ahmad Beni, 2014, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung : Cv pustaka setia), hlm 50.

yang alamiah dan analisis data bersifat induktif dan hasil pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna[2].

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah atau *natural setting (naturalistik).* Obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi, dalam penelitian kualitatif yang ditekankan adalah paradigm natural[3], karena manusia sebagai instrument utama dalam penelitian yaitu masyarakat Muslim di Indonesia yang melaksanakan umrah sebagai pembuat kebijakan, serta pihak lain yang menjadi objek pendukung penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tidak memulai dengan sebuah teori untuk menguji atau membuktikan. Berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsi, atau definisi yang bersifat umum. Pengambilan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara berulang-ulang *(iteration)* sampai dirasakan jenuh *(redundancy)* atau sampai dirasakan jawaban yang didapat hampir sama.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pihak yang terkait seperti pelaksana umroh itu sendiri, penyedia jasa pemberangkatan umrah, akademisi serta praktisi yang berkaitan dengan umrah sebagai objek penelitian ini juga untuk mengetahui hubungan antara preferensi dan motif bagi pelaksana umrah sebagai alasan utama dalam melaksanakannya. Studi pustaka peneliti lakukan sebagai pendukung penelitian tambahan dalam menjawab secara pendalam rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian keduanya dianalisa sehingga pertanyaan dalam penelitian ini dapat terselesaikan secara ilmiah.

Penelitian ini juga mengaplikasikan metode penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualtatif yang berakar pada filosofi dan psikologi dan

---

[2]*Ibid*, hlm 49.
[3]*Ibid*, hlm 49-50.

berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).[4] Pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan *hermeneutics* yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.

Penelitian ini berdiskusi tentang suatu objek kajian dangan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Peneliti mengkaji secara mendalam isu sentral dari struktur utama suatu objek kajian dan selalu bertanya "*apa pengalaman utama yang dijelaskan informan tentang subjek kajian penelitian*". Peneliti memulai kajiannya dengan ide filosofikal yang menggambarkan tema utama. Translasi dilakukan dengan memasuki wawasan persepsi informan, melihat bagaimana mereka melalui suatu pengalaman, kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan.

C. Tempat, Waktu dan Lokasi Penelitian

Sesuai yang disebutkan di atas bahwa penelitian ini berjumlah 7 responden dengan 2 agen travel penyedia jasa ibadah umroh dan 5 responden pelaku ibadah umroh. Penelitian travel penyedia jasa dilaksanakan di dua agen yaitu; Surya Citra Madani Tour Travel yang beralamat di Kantor PWM DIY, Jl. Gedong Kuning 130B, Kota Yogyakarta dan Hasuna Tour yang beralamat di Jl. Ipda Tut Harsono No. 3 Yogyakarta. Lima responden pelaksana umroh yang termasuk dalam kategori masayarakat kelas menengah juga berlokasidi beberapa wilayah di kota Yogyakarta yaitu Kotagede, Rejowinangun, Gambiran dan Gedong Kuning. Durasi pelaksaan penelitian lapangan selama 4 bulan terhitung dari Bulan November 2017 – Februari 2018.

---

[4] Cokroaminoto., “Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif”, dikutip dari http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/12/pendekatan-fenomenologi-dalam.html, pada hari Ahad tanggal10 September 2017.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat.Informan dalam penelitian ini adalah:

a. Dede Haris sebagai Manager Surya Citra Madani Tour
b. Ahmad Fuad sebagai Direktur Utama Hasuna Tour Travel
c. Masyarakat menengah Kota Yogyakarta yang telah melaksanakan umroh dengan nama – nama berikut:
   1. Ses Fitriani (32) berlokasi di Rejowinangun
   2. Evaluasi (31) berlokasi di Gambiran
   3. Andi Kurniawan (24) berlokasi di Gedong Kuning
   4. Dita Kusumajati (24) berlokasi di Kotagede
   5. Auliyya Shofi (39) berlokasi di Gambiran.

Pemilihan kelima responden tersebut dilakukan dengan proses pre – observasi dengan melihat latar belakang mereka khususnya dalam aspek ekonomi dan profesi atau pekerjaan. Sesuai teori dari klasifikasi kelas menengah dengan standard *income* tertentu. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan klasifikasi ini melalui pilihan perjalanan umroh dengan pelayanan tipe bisnis dan eksekutif. Dan yang lebih penting, kelima responden tersebut merepresentasikan durasi pelaksanaan umroh tertentu dari kurun waktu 2015 – 2017.

Selain 7 informan utama yang disebutkan di atas, peneliti juga melakukan wawancara tambahan kepada orang – orang terdekat responden pelaksana umroh baik itu teman dan kerabat guna menanykan poin implikasi pelaksanaan umroh mereka. Hal ini juga membantu peneliti dalam memahami bagaimana perjalanan umroh memberikan dampak positif baik secara personal, spiritual dan sosial terhadap pelaksana umroh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Apabila dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah /*natural setting*, pada suatu seminar diskusi, dan lain-lain. Dari sumber, data dapat dikumpulkan menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

Dan dari segi cara atau tehnik dan mekanisme pengumpulan data dapat dilakukan dengan tehnik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan lain-lain.[5]

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:[6]

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi terdiri antara lain: observasi partisipatif dan observasi observatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi bersifat observatif yakni mengunjungi lokasi para responden dengan melihat langsung bagaimana mereka berinteraksi dan menjalani kegiatan sehari – hari baik itu di rumah, kantor atau tempat kerja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara terdiri dari wawancara terstruktur *(Struktured Interview)*, wawancara semiterstruktur *(Semi Struktur Interview)*, dan wawancara tidak testruktur *(Unstruktured Interview)*. Dalam eksekusinya, peneliti menggunakan

---

[5]Abdullah Boedi dan Ahmad Beni, 2014, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah),* (Bandung : Cv pustaka setia), hlm 204.

[6]*Ibid.*

wawancara semiterstruktur dengan mempersiapkan daftar pertanyaan sebagai *guidance* namun juga melakukan *open question* sesuai dengan proses jalannya sesi wawancara. Hal ini dilakukan untuk mencairkan prosesi tanya jawab yang terkadang timbul beberapa isu dan tema menarik diluar dari daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain sepertihalnya dokumen para agen travel yang berisikan profiling dan informasi singkat mengenai perjalanan umrohnya dan beberapa foto dokumentasi pelaksanaan sesi wawancara.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, sebagai metode untuk mengetahui kebsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas atau uji validitas internal. Menurut Sugiyono, uji kredibilitas memiliki enam metode yaitu:[7]

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan penelitian berulang sebagai pendekatan kepada narasumber agar keterbukaan lebih terjamin sehingga dalam menjawab seluruh pertanyaan yang peneliti berikan, narasumber menjawab pertanyaan kembali tanpa ada hal yang ditutupi karena peneliti dan narasumber telah semakin dekat secara emosional.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

---

[7]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2005). hlm. 122.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekkan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara. Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik dengan berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredible.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sepertihalnya mewawancarai responden tambahan dari teman atau kerabat untuk mengecek evaluasi hasil wawancara terhadap responden utama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data adalah dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif. Peneliti membagi teknik analisis data dalam penelitian ini menjadi empat tahapan berdasarkan analisis data menurut Miles dan Huberman.[8]

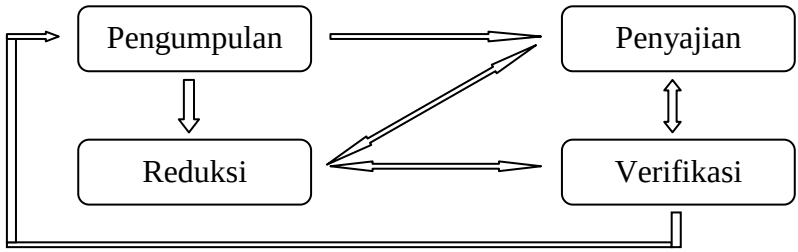

Gambar 1.1 (Teknik Analisis Data Miles dan Huberman)[9]

Tahapan-tahapan tersebut adalah: Pertama, pengumpulan data dan selanjutnya menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui pengamatan dan wawancara *(interview)*. Dalam menelaah data dilkukan secara deskriptif dan reflektif. Deskriptif yaitu menerangkan gambaran mengenai kondisi/keadaan pada saat melakukan penelitian seobjektif mngkin, sedangkan Reflektif yaitu menerangkan objek penelitian yang kita teliti secara lebih mendalam dengan

[8] *Ibid.*
[9] *Ibid.*

menambahkan intepretasi dan persepsi terhadap obyek yang diteliti/sedang dikaji. Kedua, melakukan reduksi data, yaitu menyeleksi data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkuman inti dari penelitian tersebut tetap berada didalamnya dan hasil penelitian yang diteliti lebih fokus. Ketiga, kategorisasi yaitu mengelompokkan data sesuai kategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi yang kemudian data tersebut disajikan. Keempat, melakukan verifikasi data yang sudah didapat dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai atau belum dan kemudian mengarahkan pada pembahasan yang merujuk pada jawaban rumusan masalah dan kesimpulan.

Sebagai penutup, metode yang digunakan telah dipertimbangkan secara matang dan tentunya disesuaikan dengan subyek dan obyek penelitian serta isu yang diangkat sebagai permasalahan.